

## **SINOPSIS**

Asuhan Berkesinambungan pada Ny.L Umur 22 Tahun dari Masa Kehamilan sampai Keluarga Berencana dengan Faktor Resiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Puskesmas Sungai Selan Bangka Tengah

Faktor risiko pada ibu hamil bila tidak dideteksi secara dini atau ditindaklanjuti segera dapat menyebabkan kemungkinan risiko atau bahaya bila terjadi komplikasi pada persalinan yang dapat menyebabkan kematian atau kesakitan pada ibu dan bayinya. Sehingga diperlukan pemantauan secara berkala yaitu dengan asuhan berkesinambungan atau Continuity of Care yang dilakukan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi, nifas dan keluarga berencana. Salah satu ibu hamil dengan faktor risiko yaitu kekurangan energi kronik (KEK) di Puskesmas Sungai Selan Bangka Tengah.

Kontak pertama dilakukan Tanggal 12 Januari 2024 pukul 10.00 WIB. Ibu mengatakan saat ini hamil anak ke 2 dengan riwayat kehamilan terdahulu anak 1 tahun 2020, usia kehamilan 40 minggu, ibu melahirkan normal di klinik Bidan, jenis kelamin perempuan dengan berat badan 3000 gram. Passca bersalin ibu menggunakan alat kontrasepsi suntik dan pil KB. Saat ini ibu hamil 33 minggu dengan berat badan 45 kg tinggi badan 155 cm nilai IMT ibu adalah 18,7 cm dan LILA ibu 23,0cm, dalam hal ini ibu dikategorikan KEK berdasarkan hasil pengukuran LILA. Kontak kedua dilakukan pada tanggal 05 Februari 2024 saat usia kehamilan 36 minggu 3 hari dengan keluhan bagian perut bawah sakit sampai ke punggung. Tanggal 20 Februari 2024 pukul 17.00 WIB, usia kehamilan 38 minggu ibu menghubungi penulis dan mengeluh perut terasa kencang dan teratur serta keluar lendir darah dari jalan lahir, penulis menganjurkan ibu segera ke Puskesmas Sungai Selan untuk dilakukan pemeriksaan karena kemungkinan ibu sudah akan melahirkan. Sampai di puskesmas ternyata sudah pembukaan delapan. Bayi lahir pada tanggal 20 Februari 2024 pukul 18.30 WIB, bayi menangis kuat, warna kulit kemerahan, gerak otot aktif, jenis kelamin laki-laki, berat lahir 2750 gram, panjang lahir 48 cm, langsung dilakukan IMD  $\pm$  60 menit, ibu dan bayi normal tidak terdapat komplikasi. Pada masa nifas dilakukan pengkajian nifas selama tiga kali dan tidak

ada penyulit ataupun masalah. Pengkajian neonatal juga tidak ada penyulit ataupun masalah pada bayi. Pada kunjungan KF4 ibu memutuskan menggunakan kontrasepsi pil karena sudah merasa cocok.

Asuhan berkesinambungan telah diberikan pada Ny.L dengan faktor risiko kekurangan energi kronik (KEK) hingga kontrol KB dan selesai masa nifasnya sehingga ibu tidak mengalami komplikasi. Keadaan ibu dan bayi dalam batas normal tidak didapatkan adanya masalah yang patologis. Harapan setelah dilakukan asuhan berkesinambungan ini adalah dilakukannya asuhan berkesinambungan dengan melibatkan SDM terkait sehingga ibu hamil yang memiliki faktor risiko mendapatkan pelayanan yang menyeluruh dan sesuai dengan kebutuhan..